

**Meningkatkan Pembelajaran Mengenal Jenis-Jenis
Pekerjaan Melalui Metode Bermain Peran Bagi Siswa
Tunarungu Kelas VII**

(Classroom Action Research Di SLBN Pembina Pekanbaru)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



OLEH :

Firman Syah Puja Saputra

15003122

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Firman Syah Puja Saputra
Nim/BP : 15003122 /2015
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Pembelajaran Menenal Jenis-Jenis Pekerjaan Melalui Metode Bermain Peran bagi Siswa Tunarungu kelas VII (Class Room Action Research di SLBN Pembina Pekanbaru)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari dari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2021

Saya Yang Menyatakan



Firman Syah Puja Saputra

NIM. 15003122

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Pembelajaran Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan Melalui
Metode Bermain Peran Bagi Siswa Tunarungu Kelas VII (*Classroom
Action Research* di SLBN Pembina Pekanbaru)

Nama : Firman Syah Puja Saputra

Nim/BP : 15003122 /2015

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Hj Mega Iswari., M.Pd

Anggota : Drs. Asep Ahmad Sopandi., M.Pd

Anggota : Dra. Zulmiyetri, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

ABSTRAK

Firman Syah Puja Saputra, 2021. “Meningkatkan pembelajaran mengenal jenis-jenis pekerjaan melalui metode bermain peran bagi siswa tunarungu kelas VII. (classroom action research di SLBN Pembina Pekanbaru).”

Penelitian ini membahas tentang meningkatkan pemahaman anak dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan melalui metode bermain peran untuk siswa tunarungu kelas VII yang didasari dari permasalahan siswa tunarungu yang belum mampu mengenal jenis-jenis pekerjaan pada usia sekolah yang sudah menengah atas. Dimana pekerjaan sangat penting untuk diketahui siswa tunarungu karena akan behadapan dengan dunia kerja ketika selesai menempuh pendidikan. Kelas ini terdapat 4 orang siswa tunarungu dengan inisial RS, SH, HB dan MS dengan kriteria yang berbeda-beda. Di dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan menunjukkan media gambar di depan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah metode bermain peran efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman mengenal jenis pekerjaan dalam memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

Metode yang cocok digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dimana penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama guru sehingga dari tindakan yang diberikan siswa mampu mencapai hasil/nilai yang lebih baik pula. Adanya observasi, tes dan dokumentasi menjadi cara/teknik peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menganalisis meningkatnya kemampuan mengenal jenis pekerjaan siswa tunarungu. Tindakan dilaksanakan sebanyak 2 siklus dimana setiap siklus memiliki tahap perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi.

Hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk narasi juga dilengkapi dengan grafik dimulai awal proses hingga hasil meningkatkan pemahaman pembelajaran mengenal jenis pekerjaan. Dilaksanakannya tindakan siklus I siswa tunarungu mendapat hasil RS 48%, SH 54%, HB 62% dan MS 54%, dan siklus II mendapat hasil RS 83%, SH 87%, HB 92% dan MS 83%. Berdasarkan hasil yang didapatkan disimpulkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan jenis-jenis pekerjaan untuk siswa tunarungu kelas VII di SLBN Pembina Pekanbaru.

Kata kunci : Jenis Pekerjaan, Bermain Peran, Tunarungu.

ABSTRACT

Firman Syah Puja Saputra, 2021. “Improving learning to recognize types of work through role playing methods for deaf students in grade VII. (classroom action research at SLBN Pembina Pekanbaru).

This study discusses increasing children's understanding in recognizing types of work through role playing methods for deaf students in grade VII which is based on the problems of deaf students who have not been able to recognize the types of work at school age who are already high school. Where work is very important for deaf students to know because they will face the world of work when they finish their education. There are 4 deaf students in this class with the initials RS, SH, HB and MS with different criteria. In the learning process the teacher uses the lecture method and shows media pictures in front of the class. This study aims to see if the role playing method is effectively used to improve understanding of the types of work in improving the learning process in the classroom.

The method that is suitable for use in this research is the Classroom Action Research (CAR). Where classroom action research is carried out to improve the learning process carried out by collaborating with teachers so that from the actions given students are able to achieve better results/values as well. The existence of observations, tests and documentation is a method / technique of researchers in collecting the data needed in analyzing the increasing ability to recognize the types of work of deaf students. The action was carried out in 2 cycles where each cycle had stages of planning, action, observation and reflection.

The results of the research are described in the form of a narrative also equipped with a graph starting at the beginning of the process until the results increase the understanding of learning to know the type of work. The implementation of the first cycle of deaf students got RS 48%, SH 54%, HB 62% and MS 54%, and cycle II got RS 83%, SH 87%, HB 92% and MS 83%. Based on the results obtained, it was concluded that after using the role-playing method in introducing the types of work for class VII deaf students at SLBN Pembina Pekanbaru, it could increase.

Keywords: Job Type, Role Playing, Deaf

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan pembelajaran mengenal jenis-jenis pekerjaan melalui metode bermain peran bagi siswa tunarungu kelas VII. (Penelitian Tindakan Kelas di SLBN Pembina Pekanbaru)”. Shalawat beserta salam semoga tercurah kepada baginda Rasulllah Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi kita semua.

Penelitian didasari dengan adanya permasalahan yang dialami oleh guru kelas VII tunarungu dalam memberikan pembelajaran mengenal jenis-jenis pekerjaan. Pada usia sekolah yang terbilang cukup pada sekolah menengah pertama namun belum mengenal jenis pekerjaan yang mungkin siswa bisa teladani di dunia kerja, dan usia anak yang semakin meningkat menjadi alasan siswa harus segera mengenal berbagai pekerjaan sebagai bekal hidup selanjutnya bagi siswa, namun belum terpenuhi oleh guru. Dari hal tersebut peneliti berupaya untuk memberikan dan menerapkan ilmu yang didapat selama menempuh perkuliahan dalam meningkatkan pemahaman anak dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan melalui metode bermain peran.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk kelulusan gelar sarjana dalam bidang jurusan Pendidikan Luar Biasa. Skripsi ini terdiri dari 5 bab, dimana Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian Dan Bab V Kesimpulan Dan Saran yang diuraikan sesuai dengan panduan penulisan skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.

Melalui proses bimbingan serta arahan yang diberikan oleh pembimbing serta dukungan dan motivasi dari berbagai pihak merupakan hal besar bagi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih sebesar-besarnya, peneliti berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

Padang, Juli 2021

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringkan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapat syafaatnya di hari akhir kelak. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar S1 jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis sadar bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, Doa serta dukungan dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Ucapan terimakasih dari lubuk yang paling dalam saya ucapkan kepada kedua orang tua saya, mama (Asnibar) dan papa (Siswanto) yang sangat firman cintai dan sayangi. Terimakasih telah menjadi orangtua yang paling hebat didunia ini dengan segala kekokohan raga dan juga ketabahan diri dalam membesarkan buah hatimu ini hingga mengantarkan Firman sampai berada di titik menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih karena telah menjadi rumah paling nyaman untuk pulang, menjadi peluk disegala pelik, yang tidak pernah lelah memberikan segala doa, dukungan, semangat, kekuatan dan saran terbaik dalam hal apapun disetiap langkah, pilihan dan tujuan Firman. Telah menjadi kuat dari jatuh bangun yang kita alami, dari rasa sakit yang

seringkali mama dan papa rasakan demi memperjuangkan buah hatimu ini hingga menjadi seorang Sarjana. Mohon maaf atas segala kesalahan yang telah firman perbuat terhadap mama dan papa. Sampai kapanpun firman takkan mampu membalas semua pengorbanan mama dan papa. Firman selalu mendoakan yang terbaik untuk mama dan papa semoga sehat selalu dan bisa melihat buah hatimu ini menjadi orang yang berguna bagi semua termasuk membuat kalian bangga. Semoga segala doa baik ini dijabah oleh Allah SWT. Aamiin.

2. Terkhusus diri sendiri, banyak hal telah dilalui baik suka maupun duka . Terimakasih telah menjadi sosok yang kuat dengan segala kekurangan ini.
3. Teristimewa Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku dosen pembimbing yang sudah firman anggap seperti orangtua kedua firman. Terimakasih atas segala kemudahan yang telah ibu berikan kepada firman dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan dan arahan dalam kesempatan waktu, kesabaran hati juga keikhlasan yang telah ibu berikan baik dalam penyusunan skripsi ini maupun semua ilmu yang pernah firman dapatkan selama menempuh perkuliahan. Semoga ibu tetap dalam keadaan sehat selalu, dan selalu jadi dosen favorit di hati mahasiswa. Semoga kebaikan yang ibu berikan menjadi amal jariyah dan dibalas oleh Allah SWT.
4. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd dan Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku penguji, terimakasih telah meluangkan waktunya dalam menguji, memberikan saran dan masukan bagi skripsi penulis. Terimakasih telah mengarahkan dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama berada

dibangku perkuliahan ini. Terimakasih atas ilmu yang diberikan dengan tulus dan ikhlas, berbagi pengalaman, serta bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini. Tiada yang dapat penulis berikan kecuali perpanjangan Doa agar Allah balas segala kebbaikannya dengan hal yang lebih baik pula.

5. Ibu Dr. Nurhastuti., M.Pd selaku Ketua jurusan, terimakasih atas segala kemudahan, arahan dan bimbingan dari ibu baik dalam perkuliahan, diluar perkuliahan hingga dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga sehat selalu dan kebaikan ibu menjadi amal jariyah untuk ibu.
6. Bapak Ardisal M.Pd selaku sekretaris jurusan, terimakasih atas segala kemudahan, arahan dan bimbingan dari bapak baik dalam perkuliahan, diluar perkuliahan hingga dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga sehat selalu dan kebaikan bapak menjadi amal jariyah untuk bapak.
7. Bapak dan ibu dosen PLB FIP UNP beserta staf pegawai yang telah banyak memberikan ilmu yang begitu berharga bukan hanya dalam dunia perkuliahan namun juga dalam keseharian yang tidak dapat tersebutkan satu persatu. Semoga penulis dapat menerima dan menjalankan segala ilmu yang diberikan dengan sebaik mungkin, serta menjadi amal jariyah bagi bapak dan ibu.
8. Terimakasih kepada pihak SLBN Pembina Pekanbaru , kepala sekolah Bapak Makmur, S.Pd, M.Pd , wali kelas VII tunarungu ibu Risca Gusti Ayu S.Pd, serta seluruh guru dan staf karyawan yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan untuk berbagi ilmu yang firman punya dan juga menjadi tempat penulis melaksanakan penelitian untuk skripsi ini. Terimakasih untuk siswa/i tunarungu yang dengan senang hati mau berpartisipasi, dan mengikuti

pembelajaran dengan sangat baik semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat untuk kalian dikemudian hari nanti.

9. Spesial untuk Teman-Teman Seperjuangan yang telah saya anggap sebagai saudara saya sendiri : “Agung Alfi Adzdzana, S.Pd , Maifil Anggi Saputra, S.Pd, Heru Pratama Syafri, S.Pd ” terimakasih telah menjadi sosok teman terbaik yang selalu ada baik suka maupun duka, yang selalu mewarnai hari-hari saya dengan canda tawa kalian, yang selalu memarahi saya jika lalai dan meninggalkan tanggungjawab selama perkuliahan. Saya tau sikap kalian seperti itu demi kebaikan diri ini dan kalian yang terbaik. Semoga hubungan persaudaraan kita tidak akan pernah hilang oleh waktu walaupun nanti kita berjarak. Suatu saat saya akan bangga menceritakan kalian kepada semua bahwa saya memiliki teman yang sangat berharga dan terbaik. Panjang umur persaudaraan kita brother.
10. Kepada adik-adik bp 2016, 2017, 2018, dan 2019, terimakasih atas segala hal dan canda tawa yang telah kita jalani. Bagi adik 2018, 2019 tetap semangat dalam menggapai impian dan cita-cita kalian.
11. Teruntuk adik-adik kost the best, Agung Sumekar, Arya Fajri, Rizha, Aldy zr, terimakasih telah menjadi sosok yang baik, hormat, dan saling menghargai. Terimakasih atas semua pertolongan apapun itu. Tanpa kalian, mungkin hari-hari saya tidak akan berwarna, terimakasih atas canda tawa selama kita bersama. Kalian tetap terbaik.
12. Teruntuk adik-adik putri, Fitri rahmayanti S.Pd, Puja kesuma, Rada mardani, Sukma Wulandari S.Pd, Sari Afriani, Ica, Dayang, terimakasih atas waktu,

canda tawa, dan hal-hal lainnya yang membuat diri ini benar-benar merasakan memiliki adik. Kalian sudah saya anggap seperti adik saya sendiri. Doa terbaik dari abang untuk kalian semua. Tetap semangat dalam menggapai impian kalian. Semoga suatu saat kita bisa berkumpul kembali dan bercanda tawa lagi.

13. Terkhusus untuk salah seorang junior yang sangat baik dan ramah walaupun baru memulai percakapan dan kenal dekat beberapa bulan “ Mastayani Tumangger, S.Pd ”. Ucapan terimakasih banyak abang ucapkan atas segala bantuan, motivasi, kesabaran, dan support hingga abang bisa sampai ke tahap akhir penyusunan skripsi ini. Bang yakin orang baik pasti akan selalu diberikan juga kebaikan oleh Allah SWT. Doa terbaik abang untuk orang yang baik yang pernah abang temui. Sehat selalu dan semoga tercapai segala apa yang diimpikan dan di cita-citakan.
14. Teman - teman angkatan 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu . Terimakasih sudah menjadi teman selama perkuliahan ini. Terimakasih telah membantu dalam hal apapun itudan telah memberikan apa arti pertemanan sebenarnya.
15. Untuk Risca Gusti Ayu, S.Pd , salah satu orang terbaik yang saya temui. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan dan ketabahan menghadapi saya, baik dulu sewaktu perkuliahan sampai saat ini hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Saya yakin orang baik akan dipertemukan dengan sosok yang baik juga. Doa terbaik untuk sosok orang baik sepertimu. Terimakasih juga kepada ayah, ibu, kak rosa, kak rosi ,ijas, terimakasih telah

menjadi keluarga kedua firman selama di pekanbaru , kalian semua sudah firman anggap bagian dari firman . Maaf jika selama di pekanbaru sering membuat kalian repot. Semoga semuanya selalu diberikan kesehatan dan di perlancar segala urusannya oleh Allah SWT. Amin.

16. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung atau pun tidak langsung. Semoga Allah SWT memberikan kebaikan untuk kalian semua.
17. Terakhir, terimakasih kepada orang-orang yang dahulu pernah meremehkan dan menganggap saya tidak mampu untuk menyelesaikan perkuliahan. Perkataan dari kalian sebuah motivasi dan tantangan tersendiri bagi saya untuk membuktikan kalau saya Bisa.

Segala kebaikan yang telah kalian berikan semoga Allah SWT membalasnya dengan hal-hal baik pula. Terimakasih untuk segala warna yang telah penulis terima. Penulis berharap skripsi yang sederhana ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	2
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Mengetahui Jenis Pekerjaan.....	10
1. konsep mengetahui pekerjaan	10
2. Jenis-jenis Pekerjaan.....	11
3. Manfaat dan Pentingnya Mengetahui Jenis Pekerjaan.....	11
B. Metode Bermain.....	11
1. Pengertian Metode Bermain.....	11
2. Tujuan Penggunaan Metode Bermain Peran.....	12
3. Keunggulan dan Kelemahan Metode Bermain Peran	13
4. Langkah-Langkah Metode Bermain Peran	15
C. Anak Tunarungu	16
1. Pengertian Tunarungu	16
2. Karakteristik Tunarungu	17
3. Klasifikasi Tunarungu.....	18
D. Penelitian Relevan	21

E. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN.....	24
A. Metode Penelitian	26
B. Setting penelitian	27
C. Subjek Penelitian	27
D. Prosedur Penelitian	27
E. Variabel Penelitian.....	33
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
G. Instrumen Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Kondisi Awal	37
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	38
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	56
E. Pembahasan.....	63
F. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V	65
KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Hasil tes kemampuan awal anak tunarungu.....	38
Grafik 2. Hasil tes mengenal jenis-jenis pekerjaan melalui metode bermain peran pada siklus I.	57
Grafik 3. Hasil tes kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan melalui metode bermain peran pada siklus II.	59
Grafik 4. Hasil Rekapitulasi kemampuan awal, Siklus I dan Siklus II.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Program Pembelajaran Siklus I.....	77
Lampiran 2. Rencana Program Pembelajaran Siklus II	78
Lampiran 3. Kisi-kisi penelitian.....	86
Lampiran 4. Instrumen Observasi Guru.....	88
Lampiran 5. Instrumen Observasi Guru Siklus I	90
Lampiran 6. Instrumen Observasi Guru Siklus II	92
Lampiran 7. Instrumen Observasi Siswa	94
Lampiran 8. Instrumen Observasi Siswa Siklus I	96
Lampiran 9. Instrumen Observasi Siswa Siklus II.....	98
Lampiran 10. Instrumen Tes	99
Lampiran 11. Instrumen Tes Siklus I.....	101
Lampiran 12. Instrumen Tes Siklus II.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan bangsa, terutama untuk mempersiapkan generasi yang akan menjadi pelaku perubahan masyarakat dimasa yang akan datang. Pendidikan sangat berarti untuk menunjang perkembangan intelektual, sikap dan keterampilan agar dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan selalu menjadi prioritas dalam pembangunan nasional, karena hanya pendidikan bermutulah yang mampu mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan-permasalahan kehidupan yang dihadapinya.

Pada saat sekarang ini pemerintah Indonesia sangat peduli terhadap penyandang disabilitas dan membuat aturan dalam penerimaan pekerjaan, pendidikan yang terdapat dalam Undang-Undang No.8 Tahun 2016 pasal 46 tentang penyandang disabilitas, tidak terkecuali anak tunarungu. Anak tunarungu merupakan individu atau anak yang mengalami kehilangan kemampuan mendengar, baik kehilangan kemampuan mendengar sama sekali maupun kehilangan sebagian. Anak tunarungu memiliki beberapa ciri-ciri berupa tidak mampu mendengar dan mengalami keterlambatan perkembangan bahasa (Mega Iswari, 2008). Oleh karena itu anak

tunarungu membutuhkan layanan atau bimbingan khusus dan mendapatkan informasi seputar jenis-jenis pekerjaan, menentukan pilihannya untuk memilih pekerjaan mana yang sesuai dengan kemampuannya dikemudian hari setelah lulus dari sekolah.

Dalam pemilihan metode dan media pembelajaran guru juga harus memperhatikan dan menyesuaikan dengan karakteristik siswanya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Ratna Puji Anjani, 2015). Diharapkan dengan adanya keterampilan yang dimiliki guru, siswa dapat aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar, salah satunya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Mata pelajaran IPS merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat abstrak dan verbal yang berbeda dengan ilmu-ilmu terapan yang bersifat pasti. Pembelajaran IPS tidak hanya diarahkan pada kemampuan siswa mengafal konsep-konsep saja. Siswa diharapkan memiliki wawasan berfikir yang beragam sehingga mereka dapat mempelajari dan memahami IPS sebagai konsep dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Seperti contohnya pelajaran dengan materi jenis-jenis pekerjaan. Mengingat materi pembelajaran IPS lebih banyak memuat informasi maka upaya mengembangkan potensi siswa tersebut, guru dituntut memiliki kreativitas dalam mengaktualisasikan kompetensinya terutama untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan menentukan metode pembelajaran yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Secara umum, keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh komponen

seperti: guru, siswa, lingkungan, kurikulum, metode dan media belajar (Ratna Puji Anjani, 2015).

Tema jenis-jenis pekerjaan merupakan salah satu tema yang dibahas dalam mata pelajaran IPS di kelas VII dan subtema yang dibahas didalamnya adalah subtema jenis-jenis pekerjaan di masyarakat yang sesuai dengan program tahunan guru dikelas. Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan. Pekerjaan dalam arti luas memiliki pengertian aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Sedangkan dalam arti sempit istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Jenis pekerjaan terbagi menjadi dua, yakni pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah petani, pedagang, dan nelayan. Sedangkan contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah guru, dokter, polisi dan satpam (Ratna Puji Anjani, 2015).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Pembina Pekanbaru, tepatnya di Jln. Segar No. 46, Sail, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau kelas VII yang terdiri dari 4 orang siswa tunarungu dengan inisial RS, SH, HB dan MS. Peneliti mengamati guru dalam proses pembelajaran tentang materi jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan metode

ceramah. Metode pembelajaran ceramah yang terlalu monoton membuat hasil siswa belum mencapai tujuan yang di harapkan. Pada saat pembelajaran berlangsung, anak tunarungu sulit dan kurang memahami materi yang di sampaikan guru, terlihat pada saat guru kembali mengulang memberikan pertanyaan siswa RS dan MS tidak mampu menjawab dan masih bingung dengan konsep pekerjaan. Guru merasa permasalahan tersebut perlu untuk segera diselesaikan, berhubung siswa akan segera menyelesaikan pendidikan dan terjun kedunia pekerjaan.

Hasil pengamatan di kelas VII, serta wawancara dengan guru kelas VII SLBN Pembina Pekanbaru dapat dikemukakan bahwa metode yang biasanya digunakan yaitu metode ceramah saja, yang disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan. Pembelajaran seperti ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu agar siswa kedepannya bisa memahami materi dan mendapatkan hasil yang lebih baik, diharapkan agar guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik lagi dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan tujuan agar kedepannya siswa lebih mudah memahami dan mengerti dengan materi yang diajarkan.

Jika didasarkan dengan cara guru yang mengajar mengenalkan jenis-jenis pekerjaan belum efektif, dengan metode biasa seperti menjelaskan jenis pekerjaan secara singkat kemudian berlalu membuat siswa merasa bosan yang menjadikan pembelajaran tidak melekat pada siswa sehingga siswa tidak mendapatkan hasil maksimal pada materi

pembelajaran yang diberikan sesuai dengan KKM Sehingga berdampak kepada penurunan nilai pembelajaran IPS yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Guru kelas menetapkan nilai KKM pada mata pelajaran IPS pada aspek pengetahuan dengan nilai 60 dan pada aspek keterampilan dengan KKM 65 dimana nilai siswa masih RS 31, SH 31, HB 41 dan MS 36.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bersama guru dengan menggunakan metode bermain peran yang bertujuan agar nanti siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran khususnya pembelajaran mengenal jenis-jenis pekerjaan. Dan jenis-jenis pekerjaan yang akan diperankan oleh anak tunarungu nantinya dibatasi seperti pedagang, guru, dokter, dan satpam. Metode bermain peran adalah suatu cara yang diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran dimana siswa harus memainkan peran-peran yang dikondisikan dengan keadaan sesungguhnya untuk lebih memahami secara langsung nilai-nilai yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan metode bermain peran ini dibuat sesuai dengan keadaan masalah yang nyata dengan kehidupan siswa (Asmawiyah, 2013). Penggunaan metode bermain peran dapat membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran dengan memahami dan mengekspresikan secara langsung nilai-nilai dan pesan moral yang terkandung dalam materi yang diajarkan. Sehingga metode ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan

hasil belajar siswa termasuk dalam pembelajaran IPS tentang jenis-jenis pekerjaan.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang diatas, maka terdapat identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa tunarungu tentang pembelajaran mengenal jenis-jenis pekerjaan.
2. Kurangnya kesempatan yang diberikan guru untuk mengekspresikan kemampuan siswa untuk mengenal pekerjaan
3. Hasil pembelajaran IPS yang belum mencapai hasil sesuai KKM yang diinginkan guru
4. Guru yang belum menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran IPS mengenal jenis-jenis pekerjaan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka peneliti membatasi masalah pada “Penggunaan metode bermain peran seperti pedagang, guru, dokter, dan satpam untuk meningkatkan pemahaman mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLBN Pembina Pekanbaru”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Bagaimanakah cara meningkatkan pemahaman mengenal jenis-jenis pekerjaan melalui metode

bermain peran pada siswa tunarungu kelas VII di SLBN Pembina Pekanbaru”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran mengenal jenis-jenis pekerjaan pada anak tunarungu kelas VII di SLBN Pembina Pekanbaru?
2. Apakah metode bermain peran dapat meningkatkan pembelajaran mengenal jenis-jenis pekerjaan bagi anak tunarungu kelas VII di SLBN Pembina Pekanbaru?

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mengenal jenis-jenis pekerjaan melalui metode bermain peran pada anak tunarungu kelas VII di SLBN Pembina Pekanbaru.
2. Membuktikan bahwa Metode bermain peran dapat meningkatkan pemahaman mengenal jenis-jenis pekerjaan pada anak tunarungu kelas VII di SLBN Pembina Pekanbaru.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan pendidikan anak tunarungu, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis metode bermain peran ini dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan pengenalan berbagai jenis pekerjaan untuk anak tunarungu, dimana anak bisa langsung memerankan pekerjaan atau aktivitas sehingga anak lebih terarahkan dalam mengenal sebuah konsep pekerjaan. Metode bermain peran dapat juga dipakai untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan ataupun pembelajaran untuk anak tunarungu maupun anak lainnya yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi guru dapat membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai acuan serta bahan dalam meningkatkan pemahaman anak tunarungu dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan melalui metode bermain peran.
2. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan tentang cara meningkatkan pemahaman anak tunarungu dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan melalui metode bermain peran.
3. Bagi orangtua dapat dijadikan pemahaman dalam membimbing dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak agar bisa berguna untuk masa depan.

4. Bagi anak agar lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru, serta meningkatkan keaktifan anak dalam kelas dengan adanya metode bermain peran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan tindakan metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman mengenal jenis-jenis pekerjaan untuk siswa tunarungu kelas VII di SLBN Pembina Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa meningkatkan pembelajaran mengenal jenis-jenis pekerjaan cocok/efektif menggunakan metode bermain peran. Dilihat dari hasil pelaksanaan memainkan peran pekerjaan yang dikerjakan siswa semakin meningkat dari pemberian tindakan siklus I hingga siklus II. Dari hasil yang didapat kemampuan awal anak dari RS 31%, SH 31%, HB 41% dan MS 36% kemudian diberikan tindakan pada siklus I meningkat menjadi RS 48%, SH 54%, HB 62% dan MS 54%, kemudian dilanjutkan pada siklus II kemampuan anak semakin meningkat menjadi RS 83%, SH 87%, HB 92% dan MS 83%. Dalam pelaksanaan metode bermain peran dapat dikembangkan dengan berbagai bentuk dan kreasi yang dimiliki oleh guru yang disesuaikan dengan karakteristik anak.

Kegiatan pembelajaran mengenalkan jenis-jenis pekerjaan (satpam, guru, pedagang dan dokter) yang dilaksanakan sesuai dengan isi cerita yang telah dirancang guru dan peneliti sesuai dengan alur yang dimulai dari satpam yang memainkan peran yang diikuti peran lainnya, serta

metode bermain peran yang digunakan mampu menimbulkan motivasi dan semangat anak untuk mengikuti pembelajaran yang sudah dirancang.

Dengan harapan proses dan hasil belajar mengajar berhasil sesuai dengan rancangan dan tujuan pembelajaran. Dari hasil penelitian, setelah penggunaan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan pemahaman mengenal jenis pekerjaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLBN Pembina pekanbaru.

B. Saran

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini setelah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran berikut ini:

1. Saran untuk sekolah

Sekolah hendaknya terus melatih dan membimbing siswa untuk terus menambah wawasan siswa dalam mengenal dunia selanjutnya setelah selesai menempuh jalur pendidikan.

2. Saran untuk guru

Untuk mendapatkan kualitas siswa dapat pekerjaan dimasa depan yang baik guru perlu memberikan metode pembelajaran terbaru dan menarik seperti bermain peran, sehingga guru berhasil mengantarkan siswanya ke dunia kerja.

3. Saran untuk anak

Peran aktif serta antusias dalam mengikuti pembelajaran mengenal jenis pekerjaan perlu ditingkatkan, serta lebih rajinlah berlatih di

rumah, agar menjadi orang yang lebih terampil dan dapat bekerja dengan baik dimasa nanti.

4. Saran untuk peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian selanjutnya. Serta dapat menggunakan model, metode atau cara lain untuk meningkatkan pemahaman siswa tunarungu maupun siswa lainnya dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006a. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.—
———. 2006b. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmawiyah. 2013. “Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran PKn Tema Lingkungan Di SDN Tukum 01 Lumajang.” Universitas Jember.
- Asrori, Muhammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima Pembelajaran.
- Efendi Muhammad. 2008. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Malang: PT. Bumi Aksara.
- Ganda Sumekar. 2009. *Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kosasih. 2012. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Mega Iswari. 2008. *Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.
- Nur Rohmah. 2017. 2017 “Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Beragam Pekerjaan Dalam Masyarakat Melalui Metode Role Playing Pada Siswa Kelas III MI Miftahul Huda Desa Lopait, Kec. Tuntang, Kab. Semarang